

ABSTRAK

Nurhayati, Yuli. 2012. **Efek Humor yang Disebabkan oleh Pelanggaran Maksim Percakapan pada Serial TV “How I Met Your Mother”**. Program Studi Sastra Inggris, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (1) Nurul Chojimah (II) Yuni Astuti

Kata Kunci: Prinsip Kerjasama, Maksim Percakapan, Humor

Dalam percakapan, diperlukan adanya kerjasama antara penutur dan petutur, sehingga tujuan penutur dapat diterima dengan baik oleh petutur. Namun, dalam beberapa kasus, tidak selamanya para penutur dan petutur mematuhi adanya prinsip kerjasama tersebut dengan tujuan tertentu. Misalnya, dalam konteks humor, penutur melanggar maksim percakapan dengan tujuan untuk menimbulkan efek humor dan mengundang tawa dari lawan bicaranya. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu (1) pelanggaran maksim apa saja yang menyebabkan efek humor dalam percakapan antara tokoh Ted dan tokoh lainnya? dan (2) bagaimana pelanggaran tersebut bisa menyebabkan munculnya efek humor?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam memahami fenomena yang diteliti. Peneliti menggunakan dokumen berupa teks yang membantu peneliti melakukan penelitian. Peneliti menuliskan percakapan-percakapan dari para tokoh sebagai data yang diteliti oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa ke empat maksim dilanggar oleh tokoh hingga menyebabkan munculnya tawa dari penonton. Maksim yang sering dilanggar oleh tokoh adalah maksim kualitas yaitu dengan cara berbohong, mengejek, menyangkal ataupun membuat pernyataan yang terlalu berlebihan. Maksim selanjutnya yang sering dilanggar adalah maksim kuantitas karena karakter memberikan informasi yang terlalu sedikit ataupun memberikan penjelasan dengan menggunakan banyak kata. Maksim ketiga, maksim hubungan juga beberapa kali dilanggar oleh tokoh Ted dengan cara memberikan topik pembicaraan yang tidak relevan ataupun dengan mengganti topik pembicaraan. Maksim yang paling jarang dilanggar adalah maksim cara, dimana tokoh Ted memberikan pernyataan yang memiliki makna ambigu ataupun ketidakjelasan. Peneliti menemukan bahwa terdapat faktor yang mendukung terjadinya pelanggaran maksim pada setiap ujaran tokoh, yaitu hubungan antara tokoh utama dengan tokoh lain, serta emosi dari tokoh utama pada saat percakapan berlangsung. Selain itu, peneliti menemukan bahwa latar belakang pengetahuan dan budaya dari penonton juga mempengaruhi interpretasi mereka dalam setiap humor yang dibuat oleh tokoh.

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti tentang faktor lain yang menyebabkan munculnya humor dengan menggunakan teori lain. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya agar meneliti tentang objek humor lainnya, misalnya pada karikatur, kartun, film, komedi sketsa ataupun Stand up Comedy.